

ABSTRAK

Skripsi oleh Mohamad Sofi, 2010 : *Peran Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan Dalam Mendidik Kemampuan Entrepreneur Santri*

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Mendidik, Entrepreneur.

Di era modern persaingan terjadi disemua lini kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan mulai menerapkan program pengembangan kecakapan peserta didik supaya bisa berkompetisi di masyarakat. Begitu juga dengan pondok pesantren yang mulai menerapkan dan mengembangkan program yang mempunyai pengaruh terhadap kecakapan santri. Ada beberapa pondok pesantren yang sudah menerapkan program tersebut dan pondok pesantren Sunan Drajat adalah salah satunya. Pondo Pesantren sunan Drajat menerapkan pendidikan entrepreneur atau wirausaha dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan kecakapan santri. Kecakapan yang diperoleh santri diharapkan bisa diterapkan setelah terjun kemasyarakat nanti dan supaya santri bisa hidup mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data dan informasi merupakan representasi dari keadaan sebenarnya. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang obyektif melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada dua cara yang ditempuh Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam mendidik kemampuan entrepreneur santri. Cara tersebut adalah melewati pendidikan dan praktik lapangan. Adapun dengan cara pendidikan adalah dengan pengintegrasian kurikulum entrepreneur kedalam sistem pendidikan formal. Hal ini diwujudkan kedalam bentuk sekolah yaitu SMK NU Paciran, SMK Sunan Drajat. Sedangkan dalam bentuk pendidikan non formal diwujudkan dalam bentuk seminar entrepreneur yang diselenggarakan oleh pengurus pondok pesantren, pelatihan serta didapat dari pengajian KH. Abdul Ghofur. Adapun dengan cara praktik lapangan merupakan strategi yang digunakan untuk mempraktikan teori yang didapat oleh santri langsung di lapangan. Adapun faktor penghambat dalam proses penerapan program ini antara lain : kurangnya SDM, sarana prasarana yang belum memadai, serta kesadaran santri yang masih kurang.